



# LAPORAN MONITORING RENCANA AKSI

## TRIWULAN I TAHUN 2025



Disusun oleh :

**Dinas Koperasi UMKM  
Kota Denpasar**



[koperasi.denpasarkota.go.id](http://koperasi.denpasarkota.go.id)

## KATA PENGANTAR

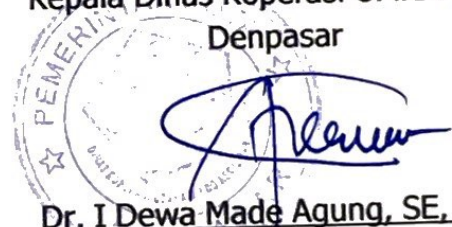
Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Laporan Monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2025.

Laporan Monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Triwulan I Tahun 2025 Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian atas kinerja yang telah ditetapkan dalam pencapaian Rencana Aksi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah selama triwulan I Tahun Anggaran 2025. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengacu pada Rencana Kerja Tahunan yang dituangkan dalam penjabaran Rencana Aksi Tahun 2025 serta Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2021 – 2026.

Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan masukan, kritik dan saran yang konstruktif untuk peningkatan kualitas pelaporan kedepannya. Semoga laporan ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami atas mandat yang diemban dari kinerja yang telah ditetapkan sehingga sebagai pendorong peningkatan kinerja organisasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 1 April 2025

Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota  
Denpasar



Dr. I Dewa Made Agung, SE, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19660525 199303 1 010

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	.....	i
Daftar Isi	.....	ii
Bab I Pendahuluan	.....	1
1.1 Latar Belakang	.....	1
Bab II Perencanaan Kinerja	.....	2
2.1 Perjanjian Kinerja	.....	2
2.2 Rencana Kinerja	.....	3
2.3 Target Kinerja	.....	4
Bab III Akuntabilitas Kinerja	.....	12
3.1 Capaian Kinerja	.....	12
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	.....	18
3.3 Rencana Tindak Lanjut	.....	20
Bab IV Penutup	.....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam melaksanakan program/kegiatan, Dinas Koperasi UMKM dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja atau hasil-hasil dari seluruh program/kegiatan kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur, dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcome dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas secara umum dituangkan dalam sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Strategi pemberdayaan koperasi dan UMKM merupakan hal yang sangat penting dengan berbagai isu strategis dan tantangan kedepan yang lebih kompleks. Tantangan kedepan diantaranya adalah tantangan digitalisasi di hampir semua aspek kehidupan, yang tentu saja akan berpengaruh terhadap koperasi dan UMKM. Sehingga baik koperasi maupun UMKM harus mampu untuk berkompetisi dengan cara meningkatkan daya saingnya. Adapun peningkatan daya saing itu sendiri, selain dilihat dari aspek harga, juga dilihat dari sisi kualitas dan kreatifitas. Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan daya saing tersebut, maka Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar fokus pada peningkatan produksi, pembiayaan, pemasaran, maupun peningkatan kualitas kelembagaan dan SDM pengelola koperasi dan Pelaku UMKM.

Pembangunan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Denpasar mulai dibangkitkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang menitik beratkan pada pengembangan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dan mendorong berkembangnya UMKM melalui 4 akses (sumber daya, teknologi, informasi pasar dan pembiayaan) serta 5 faktor pendorong (memanfaatkan SDM, kualitas SDM, Penguasaan IT dan produktifitas, sumber permodalan dan pemasaran produksi). Pemberdayaan Koperasi dan UMKM mempunyai peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha serta pemenuhan hak atas pekerjaan yang secara langsung ikut serta dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun, disamping itu juga merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran (*budgeting process*) selesai dan disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya (*Performance Agreement*).

Adapun Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025 memuat informasi tentang target sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, berikut indikator kinerja sasaran dan rencana atau target capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Denpasar. Disamping itu dokumen Perjanjian Kinerja juga memuat informasi tentang program dan kegiatan serta anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran dimaksud. Perjanjian Kinerja Dinas ini digunakan untuk memantau capaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi

Tabel. 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025  
Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	38,48%
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%

Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 607.100.000	
2	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp. 681.532.000	
3	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 165.319.000	
4	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 74.333.000	
5	Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 1.399.650.000	
6	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 9.695.185.952	Pendukung
<b>TOTAL</b>		Rp. <b>12.587.119.952</b>	

## 2.2 Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses sangat penting dan harus dilakukan oleh organisasi karena dapat memberikan perspektif tentang apa yang akan dicapai ataupun dihasilkan oleh organisasi. Rencana Kinerja Tahunan digunakan untuk penyusunan skala prioritas kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang bersangkutan karena alokasi anggaran untuk perangkat daerah yang terbatas.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2025, untuk mengukur keberhasilannya dibuatlah Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar yang merupakan target kinerja dari renstra Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar 2021- 2026, memuat sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta anggaran. Di dalam Perjanjian Kinerja memuat rencana kinerja yang disertai targetnya. Adapun rencana kinerja tahun 2025 beserta target tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Rencana Kinerja Tahun 2025

<b>Sasaran</b>		
<b>Uraian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tingkat Capaian (Target)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1. Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	38,48%
2. Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kerja tersebut, didukung oleh 6 (enam) program 11 (sebelas) kegiatan 30 (tiga puluh) sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 12.587.119.952,-.

## 2.3 Target Kinerja

**Tabel 2.3**  
**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA**  
**DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**  
**TAHUN 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Program	Kegiatan dan Sub Kegiatan		Target	Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab	Aksi	Jadwal			
			TW1	TW2	TW3	TW4		Uraian	Indikator Kegiatan					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya Koperasi yang Berkualitas, Sehat dan Berprestasi	Persentase Koperasi sehat	0%	0%	0%	38,48%	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan jumlah KSP/USP Koperasi yang tumbuh sehat dan mandiri	150 Koperasi	714.635.000	Bidang Pengawasan serta Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi					
								Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha Koperasi yang telah Dilakukan Penilaian Kesehatan	150 Unit Usaha	51.580.000	Bidang Pengawasan	Pemeriksaan Kesehatan Usaha Koperasi di Kota Denpasar		150 Unit Usaha		

							Penilaian Kesehatan Koperasi Meliputi Tata Kelola, Profil Risiko, Kinerja Keuangan, dan Permodalan	Jumlah Koperasi yang Diberikan Penilaian Kesehatan	150 Unit Usaha	663.055.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Rangkaian Peringatan Hari Koperasi : - Sosialisasi - Jalan Sehat - Malam Apresiasi		100 Koperasi	300 Koperasi	
												Pemilihan Duta Generasi Koperasi		14 Orang		
												Indeks Digitalisasi Koperasi		40 Koperasi		
						<b>Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi</b>	<b>Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Peningkatan Jumlah Koperasi yang Akuntabel</b>	100 Koperasi	<b>759.537.000</b>	<b>Bidang Pengawasan</b>					
							Pelaksanaan Proses Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya	Jumlah Koperasi yang telah dilakukan Pemeriksaan dan	100 Koperasi	614.210.000	Bidang Pengawasan	Mediasi	Sesuai waktu penguasaan	Sesuai waktu penguasaan	Sesuai waktu penguasaan	Sesuai waktu penguasaan



											Piloting Denpasar Coop Creative Hub			100 Koperasi	
											Piloting Manajemen KIE			100 Koperasi	
											Piloting GCG Perkoperasian			100 Koperasi	
											Pembuatan Dashboard Pengawasan Koperasi			100 Koperasi	
							<b>Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi</b>	<b>Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Peningkatan jumlah koperasi yang mengakses modal ke lembaga keuangan dan restrukturisasi usaha</b>	<b>10 Unit Usaha</b>	<b>216.673.000</b>	<b>Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi</b>			

							Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	200 Unit Usaha	216.673.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Pameran Peningkatan Jaringan Kerjasama		2 Koperasi		
												Penyuluhan Pendirian Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi
												Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi
												Pelayanan tentang Konsultasi Perubahan Anggaran Dasar Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi

												Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha	15 Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi	
												Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset Usaha Mikro	0,5%	1,0%	1,5%	2,0%	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Jumlah UMKM yang mendapat pembiayaan dan bermitra dengan BUMN, BUMD/Swasta	30 Unit Usaha	78.205.000	Bidang Pemberdayaan UMKM					
							Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro		30 Unit Usaha	17.775.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Workshop temu bisnis			30 Unit Usaha	

							Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan	60 Unit Usaha	19.900.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Sosialisasi Perizinan Usaha bagi UMKM		60 Unit Usaha		
							Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro	100 Unit Usaha	40.530.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Pendampingan UMKM sebanyak 7 kali terdiri dari :- Pendampingan Perijinan- Pendampingan Digitalisasi- Pendampingan Permodalan- Pendampingan Pemasaran	45 Unit Usaha	60 Unit Usaha		
						<b>Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)</b>	<b>Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil</b>	<b>Meningkatnya jumlah UMKM yang meningkat Omset dan Asetnya</b>	<b>100 Unit Usaha</b>	<b>1.370.468.760</b>	<b>Bidang Pemberdayaan UMKM dan Bidang Kewirausahaan</b>					
							Penumbuhan dan Pengembangan Kewirausahaan	Jumlah Wirausaha Pemula menjadi Wirausaha Mapan	9 Unit Usaha	475.122.000	Bidang Kewirausahaan	Lomba Wirausaha Muda		9 Unit Usaha		

											Wirausaha Muda Festival			100 Wirusaha		
							Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Difasilitasi dalam Inkubator Wirausaha	20 Unit Usaha	371.946.500	Bidang Kewirausahaan	Workshop terakit seleksi tenant Inkubator Bisnis sebanyak 4 kali	20 Unit Usaha	20 Unit Usaha		
												Pendampingan untuk Pengentasan Kemiskinan Ekstrem		10 Unit Usaha		
							Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi	Jumlah Unit Usaha UMKM yang Mendapatkan Fasilitas Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Serta Desain dan Teknologi	100 Unit Usaha	523.400.260	Bidang Pemberdayaan UMKM	Pameran UMKM Dalam Rangka HUT Kota Denpasar	30 Unit Usaha			
												Pelatihan Literasi Keuangan		30 Unit Usaha		
												UMKM Awards			30 Unit Usaha	
												UMKM Festival			160 Pelaku Usaha	

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1 Capaian Kinerja**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2025, kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Denpasar dalam urusan pelaksanaan pembangunan di bidang pemberdayaan koperasi dan UMKM secara umum dapat dikatakan baik. Kondisi ini dapat dilihat melalui tabel pengukuran kinerja di seperti bawah ini :

Tabel 3.1  
Target dan Realisasi atas Rencana Aksi Triwulan 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi sehat	0%	0%
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	0,50%	0,50%

Pada indikator Persentase Koperasi Sehat belum adanya target maupun realisasi dikarenakan proses penilaian koperasi sehat baru selesai dilakukan pada triwulan IV, namun sudah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya indikator tersebut seperti :

- Pada sub kegiatan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha sesuai rencana aksi triwulan I tahun 2025 telah dilakukan yaitu :

Sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dimana dalam upaya mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan berkelanjutan dan pembangunan dari desa untuk pemerataan ekonomi menuju Indonesia Emas 2045 perlu membentuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih melalui pendirian, pengembangan, dan revitalisasi koperasi di desa/kelurahan. Maka dari itu Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar terkait Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sudah melakukan :

- 1) Penyuluhan terkait pendirian koperasi khususnya kepada Desa/Kelurahan yang ada di Kota Denpasar yang akan membentuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sejumlah 27 Desa dan 16 Kelurahan.

- 2) Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha kepada Desa/Kelurahan di Kota Denpasar yang akan membentuk Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih dengan total 43 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Selain itu juga kepada Koperasi yang ada di Kota Denpasar terkait perpanjangan Nomor Induk Koperasi.



Dokumentasi dari Koperasi yang melakukan perpanjangan Nomor Induk Koperasi

- 3) Pelayanan Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi kepada 43 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Kota Denpasar yang masih berproses sampai triwulan III sebelum dilakukannya launching Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 21 Juli 2025.



Dokumentasi dari Koperasi yang melakukan Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi

- 4) Pelayanan tentang Konsultasi Perubahan Anggaran Dasar Koperasi serta tentang Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi kepada Koperasi di Kota Denpasar yang datang langsung ke Kantor Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar.



Dokumentasi dari Koperasi yang melakukan Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi



Dokumentasi dari Koperasi yang melakukan Konsultasi Perubahan Anggaran Dasar Koperasi

Pada indikator *Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro* mencapai realisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 0,50% dalam hal pencapaian Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro, dilakukan dengan melakukan pendampingan, pelatihan, workshop, sosialisasi, dan pameran yaitu :

- Pada Sub Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro sesuai rencana aksi triwulan I tahun 2025 dengan target 45 Unit Usaha telah dilakukan yaitu :

1) Pendampingan UMKM "Magot Sebagai Solusi Penanganan Sampah dan Ide Usaha Baru" yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2025. Kegiatan ini berupa pemberian materi pengenalan magot sebagai solusi penanganan sampah dan tentunya praktek dalam pemeliharaan maggot kepada 15 Pelaku UMKM Inkubator Bisnis Universitas Ngurah Rai yang terdiri dari beragam bidang usaha. Magot adalah hewan seperti cacing berwarna kuning yang dapat memakan sisa - sisa makanan. Magot pun mudah untuk dikembangbiakan atau dirawat karena mereka hanya butuh sisa makanan. Sisa makanan yang diurai pun dapat 2 (dua) kali dari berat magot itu sendiri. Ke depannya magot akan menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi pengusaha - pengusaha baru. Kegiatan ini dilaksanakan serangkaian dengan HUT Kota Denpasar ke - 237 dengan tema "Bergerak Bersama Menuju Denpasar Maju" yang diadakan di Taman Kota Lumintang Denpasar.



Dokumentasi Pendampingan UMKM "Magot Sebagai Solusi Penanganan Sampah dan Ide Usaha Baru"

2) Pendampingan UMKM "Membangun Jiwa Wirausaha Muda" yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2025. Kegiatan ini berupa pemberian materi jiwa wirausaha serta tips dan trik menjadi wirausaha yang sukses kepada 15 pelaku UMKM Inkubator Bisnis Universitas Warmadewa yang terdiri dari berbagai bidang usaha. Membangun jiwa wirausaha tidak akan terjadi dalam waktu 1 - 2 bulan tapi harus terus melalui proses yang tidak mudah. Proses ini juga harus dimatangkan setiap ada pelatihan maupun bimbingan teknis yang berhubungan dengan

jiwa wirausaha. Ini menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi Pemerintah maupun stakeholder terkait yang membidangi masalah kewirausahaan. Kegiatan ini juga dilaksanakan serangkaian dengan HUT Kota Denpasar ke – 237 dengan tema “Bergerak Bersama Menuju Denpasar Maju” yang diadakan di Taman Kota Lumintang Denpasar.



Dokumentasi Pendampingan UMKM “Membangun Jiwa Wirausaha Muda”

3) Pendampingan UMKM “Literasi Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kota Denpasar” yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2025. Kegiatan ini dilakukan karena masih banyaknya pelaku UMKM yang sulit untuk mendapatkan akses permodalan dan kurang paham bagaimana membuat laporan keuangan sederhana. Dalam pendampingan ini melibatkan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali untuk mensosialisasikan berkaitan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan QRIS kepada 15 Pelaku UMKM yang tergabung dalam Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kota Denpasar. Kegiatan ini juga dilaksanakan serangkaian dengan HUT Kota Denpasar ke – 237 dengan tema “Bergerak Bersama Menuju Denpasar Maju” yang diadakan di Taman Kota Lumintang Denpasar.



Dokumentasi Pendampingan “Literasi Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kota Denpasar”

- Pada sub kegiatan Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro sesuai rencana aksi triwulan I tahun dengan target 20 Unit Usaha tidak dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan pengelola inkubator bisnis Pusaka Denpasar CoLab melakukan perpanjangan proses seleksi pada

sesi wawancara dan presentasi produk. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan tingkat partisipasi peserta dalam proses inkubasi sehingga peserta yang lolos merupakan peserta yang bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan inkubasi. Maka dari itu Workshop baru bisa dilaksanakan pada awal triwulan ke II.

- Pada sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi sesuai rencana aksi triwulan I tahun 2025 dengan target 30 Unit Usaha telah dilakukan yaitu :

Penyelenggaraan Pameran UMKM dalam rangka HUT Kota Denpasar. Dalam upaya meningkatkan geliat perekonomian di Kota Denpasar serta mendorong pelaku UMKM untuk naik kelas dan untuk memeriahkan HUT Kota Denpasar ke – 237 dengan tema “Bergerak Bersama Menuju Denpasar Maju” maka diselenggarakanlah Pameran UMKM HUT Kota Denpasar ke - 237 yang bertajuk Senja di Denpasar pada tanggal 27 Februari 2025 – 1 Maret 2025 yang bertempat di Taman Kota Lumintang Denpasar. Senja memiliki kepanjangan Santai Kreatif Pameran UMKM Juara. Pameran ini merupakan ajang bagi 30 pelaku UMKM di Kota Denpasar untuk memasarkan produknya serta memperkenalkan produknya ke masyarakat luas khususnya masyarakat Kota Denpasar. Selain untuk memperkenalkan produknya, pelaku UMKM Kota Denpasar juga dapat meningkatkan omsetnya melalui pameran yang diadakan guna ikut serta memeriahkan HUT Kota Denpasar ke – 237.



Dokumentasi kegiatan Pameran UMKM dalam rangka HUT Kota Denpasar

### 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2025 dilakukan terhadap sasaran-sasaran ataupun target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Denpasar. Evaluasi terhadap capaian-capaian kinerja merupakan sebuah tuntutan mengingat pesatnya dinamika masyarakat yang berdampak pada tuntutan akan penyediaan layanan oleh pemerintah yang semakin berkualitas, melalui pelaksanaan evaluasi kinerja yang digunakan secara periodik akan membantu sebuah organisasi dalam hal ini Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Dari Kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar telah menunjang IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar pada tahun berjalan, kedepannya akan terus dilakukan kegiatan-kegiatan dan pemantauan capaian kinerja dan IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar agar tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam realisasi rencana aksi triwulan I dapat dievaluasi terdapat hambatan-hambatan yang dialami yaitu :

- 1) Pada kegiatan pelayanan terhadap Koperasi terdapat beberapa hambatan dan kendala yaitu :
  - Masih banyak SDM Koperasi yang belum memahami regulasi perkoperasian yang baru.
  - Banyak Pengurus dan Pengawas Koperasi yang sudah berumur sehingga kurang memahami teknologi.
  - Lemahnya arsip dan dokumentasi pelaporan di Koperasi sehingga menyulitkan pelayanan Dinas kepada Koperasi yang membutuhkan konsultasi.
- 2) Pada kegiatan pendampingan UMKM terdapat beberapa kendala yaitu :
  - Sulitnya mencari peserta pendampingan.
  - Peserta tidak tepat waktu saat kegiatan pendampingan dan menyebabkan ketidaksesuaian jadwal acara.
  - Peserta pendampingan kurang komunikatif.
- 3) Pada kegiatan Pameran UMKM dalam rangka HUT Kota Denpasar terdapat beberapa kendala yaitu :
  - Terlalu banyak jenis makanan kekinian sehingga makanan khas Bali kurang terhighlight.
  - Peserta pameran masih memakai kemasan plastik.
  - Saat siang hari pengunjung masih sepi, hanya ramai di pagi dan malam hari.

Dari hambatan dan kendala tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi yaitu

:

- 1) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar akan melakukan sosialisasi lebih intens lagi kepada Koperasi terkait regulasi terbaru maupun perubahan regulasi terkait Koperasi
- 2) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar akan melakukan diklat terkait digitalisasi secara kontinu dan merata kepada pengurus, pengawas maupun pegawai Koperasi di seluruh Kota Denpasar.
- 3) Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan, pameran maupun event lain, Dinas Koperasi UMKM akan membuat kegiatan secara lebih menarik lagi sehingga kegiatan dapat berjalan seru, komunikatif, serta ramai.

### **3.3 Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut dan upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi telah dirancang dan dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan serapan anggaran dan pencapaian sasaran kinerja. Rencana tindak lanjut tersebut yaitu:

1. Pemantauan Rencana Aksi Atas apa yang telah dilaksanakan pada rapat evaluasi seluruh staf Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar setiap triwulan. Masing – masing Kepala Bidang memaparkan daripada Rencana Aksi yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan untuk mencapai pencapaian daripada IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar serta hambatan dan kendala dan solusi permasalahan untuk kedepannya
2. Pemantauan hasil Rekomendasi daripada LHE dilaksanakan dan dipantau oleh Sekretaris Dinas Koperasi UMKM dan dipaparkan di hadapan Bapak Kepala Dinas UMKM sejauh mana Progres perkembangannya.
3. Pembinaan dan Monitoring Pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian atas IKU Dinas Koperasi akan dipantau dan diperhatikan targetnya setiap triwulan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Aksi Kinerja merupakan dokumen yang berisikan jadwal rencana pelaksanaan perjanjian kinerja yang menyangkut sasaran strategis, program, kegiatan, sub kegiatan dengan indikator dan target yang ditetapkan serta aksi kegiatan setiap triwulannya sesuai anggaran yang telah disetujui.

Rencana aksi pencapaian kinerja Tahun 2025 ini memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan seluruh kegiatan karena fungsinya sebagai panduan pelaksanaan program/kegiatan yang terkait langsung dengan Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025, serta sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja sangat tergantung dari tingkat kematangan dalam penyusunan perencanaan. Perencanaan yang baik dapat dilihat dari alternatif terhadap langkah-langkah pelaksanaan kegiatan serta dapat mengantisipasi adanya permasalahan/faktor penghambat yang timbul. Dengan tersusunnya rencana aksi pencapaian kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025 ini, diharapkan setiap unsur dari satuan kerja benar-benar berkomitmen dan profesional dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat merealisasikan apa yang telah ditargetkan

Denpasar, 1 April 2025  
Kepala Dinas Koperasi UMKM  
Kota Denpasar



Dr. I Dewa Made Agung, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660525 199303 1 010